



GBPP dan SAP
ANATOMI I

BAGIAN ANATOMI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG
2007

POKOK-POKOK BAHASAN

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI I

NOMER KODE : KUD 125 P

JUMLAH SKS : 2

TOPIK :

1. ANATOMI UMUM
2. SYSTEMA MUSCULOSKELETAL
3. TOPOGRAFI
4. SYSTEMA SARAF PUSAT

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : ANATOMI UMUM

POKOK BAHASAN :

1. Cabang-cabang ilmu Anatomi
2. Terminologi anatomi
3. Sejarah perkembangan anatomi
4. Anthropologi ragawi

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai cabang-cabang ilmu anatomi, terminologi anatomi, sejarah perkembangan ilmu anatomi, dan menjelaskan mengenai surface anatomi/ anatomi permukaan. Pengetahuan mengenai anatomi umum ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu anatomi kedokteran

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai cabang-cabang ilmu anatomi, terminologi anatomi, sejarah perkembangan ilmu anatomi, dan menjelaskan mengenai surface anatomi/ anatomi permukaan. Pengetahuan mengenai anatomi umum ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu anatomi kedokteran.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1.1.	Mendefinisikan anatomi makroskopis, mikroskopis, sistemik, regional, perkembangan, permukaan, perbandingan, radiologi, antropologi ragawi	Anatomi Umum	Cabang Anatomi	10	
2.1.	Menyebutkan sistem nomenklatur yang dipakai dalam anatomi	Terminologi Anatomi	Sistem Nomenklatur	5	
2.2.	Mendefinisikan garis-garis dan bidang-bidang imajiner yang dibuat melalui tempat-tempat tertentu pada tubuh		Garis dan bidang imajiner	10	
2.3.	Mendefinisikan posisi anatomis tubuh		Posisi anatomi	5	
2.4.	Mendefinisikan istilah-istilah anatomi untuk arah dan posisi		Arah dan posisi	10	
3.1.	Menyebutkan secara kronologis kejadian dan orang-orang penting dalam sejarah perkembangan anatomi	Sejarah Perkembangan Anatomi	Kronologi dan Orang-Orang penting	10	
3.2.	Menyebutkan aplikasi ilmu anatomi untuk ilmu kedokteran klinik		Aplikasi untuk Klinik	10	
3.3.	Menyebutkan aplikasi ilmu anatomi untuk bidang lain		Aplikasi untuk bidang lain	10	
4.1.	Menyebutkan titik-titik anatomi pada anatomi permukaan tubuh yang berguna dalam pemeriksaan klinik	Antropologi Ragawi	Titik-titik anatomi	10	
4.2.	Mendefinisikan berbagai ukuran-ukuran tubuh dan bagian-bagian tubuh		Ukuran-ukuran tubuh dan bagian tubuh	10	
4.3.	Menyebutkan ciri-ciri tulang tertentu untuk identifikasi individu dalam seks, umur dan lain-lain		Ciri tulang untuk identifikasi	10	

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	individu	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
			Sub-pokok Bahasan		
1.1.	Mengetahui macam-macam bentuk tulang dan bagian-bagiannya	Osteologi Umum	Bentuk tulang	5	
1.2.	Mendefinisikan skeleton dan mengetahui pembagian skeleton		Skeleton	5	
1.3.	Menyebutkan macam-macam osteogenesis dan menjelaskan pertumbuhan tulang panjang		Osteogenesis	10	
1.4.	Mengetahui istilah-istilah untuk bangunan-bangunan pada tulang		Istilah bangunan		
2.1.	Mengetahui tiga macam otot	Myologi umum	Macam otot		
2.2.	Menggambarkan penampang makroskopis otot skelet dan selubungnya		Makroskopis otot skelet		
2.3.	Menyebutkan bagian-bagian otot skelet dan macam-macam otot skelet menurut bentuk, susunan serabut, banyak bagian, penamaan otot, banyak sendi kerja		Bagian dan macam pembagian otot skelet		
2.4.	Menjelaskan bentuk dan peran bursa mucosa dan vagina tendinis		Bursa mucosa dan vagina tendinis		
2.5.	Menjelaskan peran otot skelet pada waktu terjadi gerakan sebagai otot penggerak utama, sinergis, antagonis dan penahan		Peran otot skelet		
3.1.	Menyebutkan macam-macam hubungan antar tulang menurut macam bahan atau struktur penghubungannya pada synarthrosis	Arthrologi Umum	Synarthrosis		
3.2.	Menggambarkan struktur diarthrosis dan menyebutkan bagian-bagian diarthrosis		Diarthrosis		

3.3.	Mengetahui unsur yang berperan pada mekanika gerakan		Mekanika gerakan		
3.4.	Menjelaskan macam-macam gerakan dan bentuk tuas		Gerakan dan tuas		
3.5.	Menjelaskan macam-macam persendian menurut Struktur, jumlah sumbu gerak dan kemungkinan geraknya		Macam persendian		
4.1.	Mengidentifikasi scapula dan clavícula dan persendiannya, serta hubungannya dengan tulang lain dengan ligamenta otot yang melekat padanya dan menjelaskan gerakan yang terjadi	Ekstremitas superior	Cingulum membri superior		
4.2.	Mengidentifikasi ligamenta dan bangunan lain pada articulatio humeri dan menjelaskan gerakan yang terjadi padanya		Articulatio humeri		
4.3.	Mengidentifikasi fascia di daerah bahu dan axilla		Fasciae daerah bahu dan axilla		
4.4.	Menyebutkan otot-otot truncocingular, truncoextremital dan cinguloextremital; dan menjelaskan kerja otot-otot tersebut terhadap suatu gerakan		Otot-otot daerah punggung dan bahu		
4.5.	Menyebutkan batas-batas fossa axillaris, serta fissurae axillaris medialis et lateralis		Fossa axillaris et fissurae axillares		
4.6.	Menunjukkan pada orang hidup batas-batas scapula, spina scapulae, acromion, processus coracoideus, kedudukan angulus inferior scapulae terhadap vertebra dan costa, letak articulatio sternoclavicularis, acromioclavicularis, tuberculum majus et minus humeri		Anatomi fungsional		
4.7.	Memperagakan m. trapezius, m. latissimus dorsi, m. teres major, m. pectoralis major, m. serratus anterior dan m. deltoideus dalam keadaan		Anatomi fungsional		

	kontraksi				
--	-----------	--	--	--	--

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI KEDOKTERAN

TOPIK : SYSTEMA MUSCULOSKELETAL

POKOK BAHASAN :

1. Osteologi umum
2. Myologi Umum
3. Arthrologi umum
4. Osteologi, myologi, kinesiologi extremitas superior
5. Osteologi, myologi, kinesiologi extremitas inferior

NOMER KODE/SKS : AN-105/3

DISKRIPSI SINGKAT :

Topik ini mempelajari mengenai osteologi, arthrologi, myologi dan prinsip-prinsip analisa gerak (kinesiologi) otot-otot extremitas superior dan inferior. Pengetahuan mengenai systema musculoskeletal ini sangat berguna/menunjang pemahaman ilmu kedokteran dasar dan ilmu kedokteran klinik

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai osteologi, arthrologi, myologi dan prinsip-prinsip analisa gerak (kinesiologi) otot-otot extremitas superior dan inferior sebagai dasar untuk merencanakan, menyusun dan menafsirkan tindakan anamnesis, pemeriksaan fisik dianostik dan pemeriksaan penunjang dan melakukan tindakan medik atau bedah

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

(GBPP)

JUDUL MATA KULIAH	: Anatomi – Kinesiologi
NOMOR KODE/SKS	: 00103A/2
DESKRIPSI SINGKAT	: Dalam mata kuliah Kinesiologi dipelajari alat-alat gerak dan gerakan yang terjadi, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari ilmu dalam kedokteran klinis yang terkait dan ilmu lain di luar bidang kedokteran yang dapat menggunakannya sebagai ilmu terapan.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	: Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan bagian-bagian alat gerak dan macam-macam gerakan yang terjadi

NO	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	EST WAKTU	SUMBER KEPUSTAKAAN
1	2	3	4	5	6
1	<p>Dengan menggunakan gambar yang disediakan, mahasiswa semester II akan dapat dengan benar:</p> <p>1.1. Menjelaskan organogenesis alat gerak</p> <p>1.2. Menjelaskan bagian mesoderm yang membentuk alat gerak</p> <p>1.3. Menjelaskan ossifikasi desmalis dan enchondralis</p> <p>1.4. Menjelaskan organogenesis sendi</p> <p>1.5. Menjelaskan organogenesis otot skelet dari myotom dan otot branchial</p>	Organogenesis alat gerak	<ul style="list-style-type: none"> - Mesoderm sebagai pembentuk alat gerak (<i>limb buds</i>) - Ossifikasi - Jaringan penghubung tulang - Myotom dan otot branchial 		William, P.L., et al. 1995 etGray's Anatomy - The anatomical basis of medicine and surgery. 38 ed. Churchill Livingstone. London..
2	<p>Dengan menggunakan gambar yang disediakan, mahasiswa semester II akan dapat dengan benar:</p> <p>2.1. Menjelaskan macam-macam alat gerak: pasif dan aktif</p> <p>2.2. Menjelaskan pembagian tulang menurut ossifikasi</p> <p>2.3. Menjelaskan pembagian tulang menurut bentuk</p>	<p>Alat gerak</p> <p>Tulang</p>	<p>Macam alat gerak</p> <p>Klasifikasi tulang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam ossifikasi - Bentuk tulang 		
	2.4. Menjelaskan pembagian sendi menurut macam bahan atau struktur penghubungnya dan kemungkinan gerak	Sendi/hubungan antar tulang	Synarthrosis		

	<p>2.5. Menunjukkan struktur diarthrosis dan menyebutkan bagian-bagian diarthrosis, serta bangunan tambahan padanya</p> <p>2.6. Menyebutkan macam-macam sendi menurut bentuk <i>facies articularis</i>, jumlah sumbu dan jumlah tulang pada diarthrosis</p>		Diarthrosis		
	<p>2.7. Menyebutkan bagian-bagian otot, macam fasciae dan tendo</p> <p>2.8. Menyebutkan pembagian otot menurut asal Embrional, arah serabut, bentuk, periekatan, banyak bagian</p> <p>2.9. Memahami dasar-dasar penamaan otot</p>	Otot	<p>Struktur otot</p> <p>Klasifikasi otot</p> <p>Penamaan otot</p>		
5	Menyebutkan pembagian regio/segmen tubuh dengan benar	<p>Skeleton humanis</p> <p>Alat gerak pembentuk truncus</p>	<p>Skeleton axiale dan Appendiculare</p> <p>Columna vertebralis, costae dan sternium, discus intervertebralis dan zygapophyseal joint.</p> <p>Junctura costovertebralis, junctura costosternalis, otot-otot punggung.</p>	50'	
6	Dengan menggunakan gambar dan model, mahasiswa semester II yang mengambil mata kuliah ini akan dapat menjelaskan tulang, sendi dan otot yang bekerja dalam gerakan pada	Cingulum membri Superior	<p>Clavicula, scapula</p> <p>Articulatio acromioclavicularis</p> <p>Articulatio sternoclavicularis dan ligamenta</p>	150'	

	extremitas superior 70% benar	<p>Otot penghubung extremitas superior dan columna vertebralis</p> <p>Otot penghubung extremitas superior dan dinding anterolateral thorax</p> <p>Ossa membri superioris liberi</p> <p>Articulatio humeri</p> <p>Otot-otot bahu</p> <p>Otot-otot brachium</p> <p>Articulatio cubiti</p> <p>Otot-otot antebrachium</p> <p>Articulatio radio ulnaris proximalis et distalis</p> <p>Articulatio radiocarpea</p> <p>Articulatio intercarpea</p> <p>Articulatio carpometacarpea</p> <p>Articulatio metacarpophalangealis et interphalangealis</p> <p>Otot-otot manus</p>	<p>Gerak scapula</p> <p>Humerus, radius, ulna, carpi, metacarpi, phalanx.</p> <p>Bagian-bagian dan gerak pada articulatio humeri</p> <p>Bagian ventral dan dorsal</p> <p>Bagian-bagian dan gerak pada articulatio cubiti</p> <p>Bagian ventral dan dorsal</p> <p>Membrana interossea antebrachii bagian-bagian pada articulationes ini gerakan pronasi dan supinasi</p> <p>Bagian-bagian dan gerakan pada articulatio tersebut</p> <p>Bagian-bagiannya dan ligamenta padanya serta kemungkinan gerakannya.</p> <p>Otot thenar, hypothenar dan dorsal manus</p>		
7	Dengan menggunakan gambar dan model, mahasiswa semester II yang mengambil mata kuliah ini akan dapat menjelaskan tulang, sendi dan otot yang bekerja dalam gerakan extremitas inferior 70% benar	Cingulum membri inferior.	<p>Os coxae, dan bagiannya</p> <p>Symphysis pubica, articulatio sacroiliaca dan gerakannya.</p> <p>Apertura pelvis superior diameter dan bidang dalam obs-</p>	150'	

		<p>Otot regio iliaca</p> <p>Otot regio glutea</p> <p>Ossa membri inferioris liberi</p>	<p>tetri, sudut dalam anthropologi.</p> <p>M. iliopsoas, bagian dari dinding posterior abdomen.</p> <p>Ligamenta dan bangunan-bangunan.</p> <p>Bagian-bagian dan gerak pada femur</p>		
		<p>Articulatio coxae</p> <p>Otot-otot paha</p> <p>Articulatio genu</p> <p>Articulatio tibiofibularis proximalis et distalis</p> <p>Otot-otot cruris.</p> <p>Articulatio talocruralis.</p> <p>Articulatio intertarsea.</p> <p>Articulatio tarsometatarsae</p> <p>Articulatio metatarsophalangealis et interphalangealis.</p> <p>Otot-otot pedis</p>	<p>Articulatio coxae dengan ligamentanya.</p> <p>Bagian ventral, medial dan dorsal (hamstring)</p> <p>Tibia, patella.</p> <p>Bagian-bagian dan gerak pada articulatio genu dengan ligamentanya.</p> <p>Membrana interossea cruris</p> <p>Bagian-bagian ventral, dorsal dan lateral (peronei)</p> <p>Bagian-bagian gerak pada articulatio tersebut dengan ligamentanya.</p> <p>Bagian-bagiannya dan ligamenta padanya serta kemungkinan geraknya</p> <p>Articulatio Choparti dan Linea Lisfranci.</p> <p>Bagian dorsal dan plantar dengan kelompok menurut lapisan.</p>		